

**PERAN GURU PPKN DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH
DAN KECERDASAN EMOSIONAL PADA SISWA
DI SMPN 3 LW SIGALA-GALA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Study
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

OLEH:

KASMA ULEA

NPM: 1702060009



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Kasma Ulfa
NPM : 1702060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Peran Guru PPKn dalam Menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional pada Siswa di SMP N 3 LW Sigala-Gala

sudah layak disidangkan.

Medan, Januari 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

Drs. Burhanuddin, M.Ag

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 12 Februari 2022, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Kasma Ulfa
NPM : 1702060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : peran Guru PPKn dalam Menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional pada Siswa di SMP N 3 LW. Sigala-Gala

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

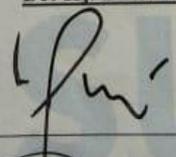
Sekretaris

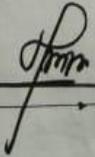
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Burhanuddin, M.Ag
2. Lahmuddin, SH, M.Hum
3. Dr. H. Zulkifli Amin, M.Si

1. 

2. 

3. 

ABSTRAK

Kasma Ulfa, NPM, 1702060009 Peran Guru PPKN Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional Pada Siswa di SMP Negeri 3 LW.Sigala-Gala, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara Guru PPKn Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional Pada Siswa melalui mata pelajaran PPKn dikarenakan siswa di SMP Negeri 3 LW.Sigala-Gala dimana sekolah ini banyak siswanya kurang Akhlak yang baik. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara Guru PPKn Menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional Pada Siswa. Teknik dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan cara kuliitatif yaitu menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang terjadi dilapangan yaitu di SMP Negeri 3 LW.Sigala-Gala. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah obsevasi, dokumentasi, dan wawancara. Dengan demiki dapat disimpulkan bahwa Peran Guru PPKn Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional Pada Siswa dapat meningkatkan nilai-nilai norma dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik.

Kata kunci : Peran Guru PPKN Dalam menanamkan Aklakul Karimah dan Kecerasan Emosional Pada Siswa

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan syukur Alhamdulillah saya ucapkan atas Rahmat dan Karunia Allah SWT yang masih memberikan saya kesehatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Adapun proposal ini diajukan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.Pd) pada program studi Pendidikan PKn. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya guna membimbing kegiatan yang di ridhai AllahSWT. Dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Peran Guru Ppkn Dalam Menanamkan AKhlakul Karimah Dan Kecerdasan Emosional Pada Siswa Di SMPN 3 LW Sigala-Gala”**. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik redaksi maupun lainnya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu saya menyelesaikan proposal saya ini mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua guna menambah wawasan dan pengetahuan kita.

Dalam kesempatan ini untuk pertama kali penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya dan sebesar-besarnya kepada pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang teristimewa Ayahanda tersayang

Sarifudin dan ibunda tercinta **Kasih**, yang telah memberikan kasih sayang tanpa batas, setarta memberikan bantuan moril maupu materi yang selama ini kalian kepada penulis, beserta doa yang pernah putus demi keberhasilan penulis sehingga bisa seperti ini, penulis juga berterimakasih kepada ananda adinda terkasih **Asri Nawari, Aira Nafisha**, dan tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman semua **Gestina Selviani, Ramadani, Seruniate, Novita Sari, Tanila** serta seluruh teman seperjuangan khususnya kelas A pagi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan angkatan 2017 yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu yang telah banyak membantu doa dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

1. **Prof Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsurnita, M.Pd,** Selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Bapak Ryan Taufika, M.Pd,** Selaku ketua program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. **Bapak Drs. Burhanuddin, M.Ag** Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, saran dan nasihat,selama,penulisan,skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi

Pancasila dan Kewarganegaraan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

Akhirnya, tiada gading yang tak retak, retaknya gading karna alami, tiada orang yang tak bersalah, kecuali illahi robbi, mohon maaf atas segala kesalahan penulis selama ini, begitupun disadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan.

Terima kasih semuanya, tiada yang lain diucapkan selain kata semoga karirnya mendapat balasan dri Allah SWT dan mudah-mudahan semuanya selalu dilindungi oleh Allah SWT, Aamiin, Sesungguhnya Allah mengetahui akan niat baik hamba-hambanya.

Medan, Mei 2021

Peneliti

Kasma Ulfa
NPM: 1702060009

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Masalah	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teoritis	7
1. Pengertian Peran Guru	7
2. Pengertian Akhlakul Karimah.....	10
a. Jenis-jenis Akhlak	11
b. Tujuan Akhlak	11

c. Factor yang memengaruhi Akhlak seseorang	12
3. Kecerdasan Emosional.....	12
a. Pengertian kecerdasan	15
b. Pengertian emosional.....	16
B. Kerangka Konseptual	18
C. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
1. Lokasi Penelitian	20
2. Waktu Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	22
1. Populasi	22
2. Sampel	22
C. Instrumen Penelitian.....	22
1. Wawancara	22
2. Observasi	23
3. Dokumentasi	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data.....	21
1. Reduksi data	24
2. Penyejiaan data.....	24

3. Verifikasi/Kesimpulan	24
F. Rencana Pengujian Keabsahan Data	25
1. Trigulisi	25
2. Member cek	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Penelitian	26
1. Gambar Umum	26
a. Propil Sekolah.....	26
b. Identitas Sekolah.....	26
c. Alamat	26
d. Visi Sekolah.....	27
e. Misi Sekolah.....	27
f. Identifikasi Kepala Sekolah.....	27
g. Sarana dan Prasarana	27
h. Gedung	27
i. Jumlah Siswa	28
j. Ekstra Kulikuler.....	28
k. Tujuan Sekolah	28
2. Deskripsi Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan.....	30
1. Peran Guru PPKn dalam Menanamkan Akhlakul Karimah.....	31

2. Hambatan Guru PPKn dalam Menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional Pada Siswa	32
3. Cara Dalam Menanamkan Akhlaul Karimah dan Kecerdasan Emosional Pada Siswa.....	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA.....	vii

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perencanaan dan Pelaksanaan Penelitian	22
Tabel 2 Jumlah Siswa	29

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

From K-1

From K-2

From K-3

Pengesahan Proposal

Berita Acara Bimbingan Proposal

Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Surat Keterangan Bebas Pustaka

Surat Pernyataan

Surat Izin Riset

Surat Balasan Riset

Berita Acara Bimbingan Skripsi

Pengesahan Skripsi

Surat Permohonan Ujian Skripsi

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan merupakan dunia yang dimana akan terlihat begitu banyak sumber manusia yang mempunyai ilmu sesuai dengan kemampuan dan keahlian masing-masing. Dalam dunia pendidikan guru berperan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

Pendidikan adalah suatu proses kegiatan untuk menumbuh kembangkan kemampuan siswa agar dapat menyebabkan suatu perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk mencapai sebuah kedewasaannya. Menurut UU No.20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya. Pendidikan adalah usaha dan membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagikan rohani atau bagian jasmani. Ada beberapa para Ahli mengatakan pendidikan itu adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pembelajaran latihan.

PPKn merupakan peluang untuk memajukan bangsa dan negara, banyak tantangan guru pkn untuk bisa mengembangkan pembelajaran ini hingga sekaligus dapat berhasil dalam tujuan yang di inginkan. Maka dari itu guru PPKn memiliki banyak peran didalamnya mensosialisasikan nilai-nilai karakter bangsa, dan menanamkan Akhlak yang mulia bagi generasi penerus bangsa. PPKn merupakan suatu program pendidikan yang memiliki suatu misi untuk bertujuan mengembangkan nilai luhur dan moral yang pada dasarnya budaya dan keyakinan bangsa Indonesia yang dapat mewujudkan dalam berperilaku sehari-hari.

Peran guru sebagai pendidik merupakan peran yang berkaitan dengan tugas memberi arahan dan motivasi (*support*), tugas pengawasi dan pembimbingan serta tugas yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa supaya menaati peraturan-peraturan sekolah dan norma hidup dalam suatu keluarga, masyarakat dan kelompok masyarakat. Peran guru sangatlah berat dan rumit karena harus memikirkan nasib masa depan bangsa, bahkan harus ada suatu tuntutan situasi dan kondisi masyarakat yang ideal di masa yang akan datang. Tapi dalam suatu pelaksanaannya tidak selalu berjalan sesuai yang diharapkan di karenakan adanya sikap siswa yang tidak disiplin, mencontohkan Akhlak yang tidak baik saat pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah yang sedang berlangsung, sering bolos, tidur didalam kelas, merokok, berkelahi dalam kelas, tidak mengerjakan tugas dan bahkan tawuran dengan sekolah lain. Kejadian yang seperti ini yang mewujudkan guru untuk bergerak cepat agar tidak terus menerus berlanjut.

Berdasarkan tujuan PPKn diatas peran guru PPKn adalah harus bisa membawa anak didiknya menjadi manusia Indonesia yang memiliki rasa kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai warga Negara yang baik. Proses pendidikan dapat dihasilkan, apabila adanya upaya menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, dimana didalamnya harus tertanam perilaku yang disiplin yang baik, untuk itu diperlukan peran figure seorang guru yang bertanggung jawab dalam mengajarkan disekolah dengan membina menjadi teladan bagi siswanya khususnya dalam hal moral dan berperilaku yang baik.

Dengan adanya kondisi dilapangan yang ingin saya teliti di SMP Negeri 3 Lw.Sigala-gala. Banyaknya siswa yang berperilaku kurang sopan kepada guru dan beranggapan bahwa guru adalah teman sebayanya dan menganggap tugas yang diberikan guru itu tidak penting sama sekali dan bahkan sering bolos sekolah. Penulis ingin menyesuaikan keaktifan siswa dalam berperilaku atau berakhlak dalam proses pembelajaran siswa disekolah. Peneliti ingin memberikan arahan atau proses pembelajaran kepada siswa dan menanamkan Akhlak yang baik atau mulia dalam meningkatkan kecerdasan siswa. Didalam pembelajaran PPKn dapat meningkatkan akhlak mulia dan meningkatkan kecerdasan siswa disekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis dapat menyimpulkan maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terlambat datang kesekolah

2. Tidak memakai atribut sekolah
3. Melawan guru
4. Tidak mengerjakan tugas (pekerjaan rumah)
5. Berkelahi dengan teman dalam kelas

C. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman kepada siswa untuk menaati perturan disekolah
2. Menanamkan kesadaran siswa untuk berperilaku baik, berakhlak mulia dan menghormati guru disekolah.
3. Memberikan pemahaman kepada siswa betapa pentingnya menghargai sesama teman disekolah.

D. Rumusan Masalah

Untuk membatasi permasalahan yang dibahas penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran guru dalam menanamkan Akhlakul Karimah pada siswa SMPNegeri 3 LW. Sigala-Gala?
2. Bagaimanakah peran guru dalam menanamkan Kecerdasan dan Emosional pada siswa SMPNegeri 3 LW. Sigala-Gala?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh suatu gambaran tentang suatu peran guru PPKn dalam menanamkan Akhlakul Karimah dan kecerdasan emosional/EQ, pada siswa SMPNegeri 3 LW. Sigala-Gala, secara khusus penelitian ini untuk bertujuan mengetahui:

1. Seberapa jauh peran guru ppkn dalam menanamkan Akhlakul Karimah pada siswa SMPNegeri 3 LW. Sigala-Gala.
2. Peran dan partisipasi guru ppkn dalam menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional pada siswa SMPNgerri 3 LW. Sigala-Gala.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat bagi pihak sekolah, sebagai upaya dalam memberikan pemahaman untuk guru PPKn dan pengembangan dalam suatu pendidikan terhadap siswa, memberikan pemahaman dan arahan kepada siswa agar tidak terjadi kesalah pahaman yang berkaitan dengan permasalahan yang sering disebabkan karena perilaku (*Akhlak*) siswa dan kondisi pemahaman pada kecerdasan emosional pada siswa.

Pembentukan Akhlakul Karimah secara intens oleh diri sendiri dan pihak sekolah merupakan suatu media pertumbuh dan berkembangnya kecerdasan emosional yang sangat ideal untuk kecerdasan beragama bagi siswa. Di

harapkan nantinya untuk penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau panduan guru PPKn dan pihak sekolah dalam mewujudkan suatu lingkungan pendidikan yang ideal untuk generasi bangsa.

2. Manfaat bagi perkembangan ilmu, adalah suatu upaya pengembangan mutu suatu kualitas pendidikan dan pola, atau suatu teknik pengajaran guru PPKn pada umumnya dalam suatu pengembangan atau membangun kecerdasan beragama dan beakhlak mulia pada siswa. Pemahaman itu akan pentingnya Akhlakul Karimah dan kecerdasan emosional dengan baik adalah sebagai upaya menciptakan suatu ide-ide, gagasan-gagasan ideal pada proses mewujudkan suatu kecerdasan beragama dan akhlak mulia siswa sehingga proses pendidikan disekolah dapat terealisasi dengan baik.
3. Manfaat bagi peneliti, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan suatu pengertian serta pemahaman baru tentang jalinan intraksi antara Akhlakul Karimah dengan Kecerdasan Emosional yang terjadi pada siswa sebagai suatu upaya untuk menciptakan kesadaran beragama pada siswa juga sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi siswa. Selain itu juga merupakan suatu uapaya untuk menjawab dan mengungkapkan keingintahuan (*curiousiry*) bagi peneliti tentang suatu interaksi antara konsep diri terhadap komunikasi interpersonal dalam mewujudkan suatu kesadaran beragama dan berakhlak mulia pada siswa SMP Negeri 3 LW. Sigala-Gala

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Peran guru

Peran merupakan perilaku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Guru adalah pengajar atau yang disebut memberi pembelajaran yang ada disekolah sebagai seorang pengajar atau sering disebut sebagai pendidik, guru dituntut untuk menyampaikan ilmunya kepada siswa. Nasehati dan mengarahkan siswa keperilaku yang lebih baik dari yang sebelumnya. Guru merupakan seseorang yang memberikan suatu fasilitas untuk proses perpindahan ilmu pengetahuan dari belajar kepeserta didik. Sebagai tenaga pendidik profesional, guru memiliki tugas untuk yaitu untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Peran guru bukan hanya sebagai pengajar, dan pendidik tetapi peran guru juga tidak kalah penting sebagai motivator yaitu guru harus mampu memberikan motivasi mental dan moral kepada siswa untuk kedepannya selalu memiliki semangat dan tujuan dalam belajar agar meraih prestastasi yang membanggakan. Guru juga handal dan berani dalam menghadapi setiap suatu permasalahan apapun bagaimanapun yang ada pada siswanya.

Menurut Djamarah (2015:280) guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik atau tenaga preposional yang dapat dijadikan murid-

muridnya untuk merencanakan menganalisis dan menyimpulkan masalah yang dihadapi. Menurut Ametembun (2010:32) Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap Pendidikan siswa, baik secara individu ataupun kelompok, baik sekolah maupun diluar sekolah. Menurut purwono (1997:138) Guru adalah orang yang diberikan tanggung jawab sebagai pendidik di lingkungan sekolah. Menurut semana (1994) guru dituntut untuk bisa berperan dalam menunjukkan citra guru yang ideal dalam masyarakat. Menurut Rice dan Bishoprick (1971) guru profesional adalah guru yang mampu mengelola dirinya dalam mepelaksanakan tugas-gugasnya sehari-hari. Profesional guru oleh dari kedua ahli tersebut dipandang sebuah proses yang bergerak dari ketidak tahuan menjadi tau, dari ketidak matangan menjadi matang. Guru harus mempunyai kepribadian yang ramah, sabar, menunjukkan pengertian, memberikan kepercayaan dan menciptakan suasana yang nyaman dan aman. Disisi lain juga guru harus memberikan tugas, mendorong siswa untuk mencapai tujuan, menegur, menilai, dan mengadakan koreksi. Apabila seorang guru yang tidak bisa memerankan pribadinya sebagai sorang guru, maka guru tersebut akan berpihak kepada yang salah satu pribadi yang akan menjadi ciri khasnya. Guru harus bisa memilah serta memilih kapan saatnya berempati kepada siswanya, kapan saatnya menolak, dan guru juga harus mampu untuk memerankan ganda karena dengan memerankan ganda agar dapat mewujudkan secara yang berlebihan untuk sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi nantinya.

Guru diposisikan atau ditempatkan sebagai kedudukan yang terhormat di kalangan masyarakat. Kewibawaanya tersebut yang menyebabkan guru sangat dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figure guru atau peran guru. Masyarakat meyakini bahwa hanya guru yang dapat mendidik anak mereka menjadi orang yang berkepribadian mulia dan berakhlak mulia. Kepercayaan yang diberikan masyarakat, maka dipundak guru diberikan tugas dan tanggung jawab yang berat. Melaksanakan tugas sebagai guru sangatlah berat, akan tapi lebih berat lagi untuk melaksanakan tanggung jawab. Sebab tanggung jawab guru tidak hanya sebatas di madrasah atau sekolah saja, akan tetapi juga diluar sekolah. Pembinaan yang diberikan juga tidak hanya secara kelompok, akan tetapi juga secara individu.

Dalam UU no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dikatakan pendidik nasional dikatakan pendidik adalah tenaga pendidikan yang berkualitas sebagai guru, dosen konselor, pamong belajar, wiyaswara, tutor, instruktur, fisilitator, dan sebutan lainnya sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Sedangkan dalam UU Guru dan Dosen No.14 tahun 2005 guru adalah pendidik propesional dalam tugas utama pendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan mendidikan menengah.

Adapun peran- peran guru adalah sebagai berikut:

- a. Guru sebagai pendidik
- b. Guru sebagai pengajar

- c. Guru sebagai pembimbing
- d. Guru sebagai pemimpin
- e. Guru sebagai pengelola pembelajaran
- f. Guru sebagai model dan teladan
- g. Sebagai anggota masyarakat
- h. Guru sebagai administrator
- i. Guru sebagai penasehat
- j. Guru sebagai pembaharu (innovator)
- k. Guru sebagai pendorong kreatifitas
- l. Guru sebagai emansifator (memahami kecerdasan siswa)
- m. Guru sebagai evaluator (penilaian)
- n. Guru sebagai kulminator (mengarahkan proses pembelajaran)

2. Pengertian Akhlakul Karimah

Akhlak dalam suatu bahasa arab berasal dari kata *khuluk* yang berarti tingkah laku, perangai atau tabiat. Secara termonologi, Akhlak merupakan suatu tingkah laku seseorang yang mendorong oleh suatu keinginan yang secara mendasar untuk melakukan sesuatu perbuatan.

Akhlakul Karimah atau disebut dengan Akhlak yang baik terpuji, sholeh dan sholeha. Adapun macam akhlak yaitu, sikap suka rela berkorban, jujur, sopan, santun, tawakal, adil sabar dan suka menolong seseorang tanpa imbalan yang diharapkan dari seseorang. Menurut Imam Al-ghazali, pengertian Akhlak ialah

suatu sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang manusia yang dari sifat tersebut akan menimbulkan suatu perbuatan yang mudah atau gampang dilakukan tanpa perlu adanya pemikiran dan pertimbangan lagi. Menurut Muslim Nurdin, ddk, Akhlak adalah sebuah sistem nilai yang dapat mengatur suatu tindakan serta pola dan sikap manusia yang ada dimuka bumi.

a. Jenis-jenis Akhlak

Ditinjau dari bentuknya akhlak terbagi menjadi 3 :

- 1) Akhlak jawarih (anggota badan atau aktifitas fisik)
- 2) Akhlak lisan (ucapan atau perkataan)
- 3) Akhlak qulbu (sifat atau sikap hati)

Ditinjau dari sifatnya akhlak terbagi menjadi :

- 1) Al-Akhlak al-karimah (mulia) atau disebut juga al-Mahmudah (terpuji)
- 2) Al-Akhlak al-sayyiah (buruk) atau disebut juga al-mazmumah (tercela)

b. Tujuan Akhlak

Ilmu Akhlak diadakan di dunia bukan tanpa tujuan. Adapun dua tujuan utama ilmu Akhlak adalah:

- 1) Menyempurnakan perilaku manusia

Dalam ilmu akhlak akan diperlukan dipaparkan mengenai hal-hal yang baik dan buruk agar memberikan suatu pemahaman bagi manusia dalam tingkah laku seseorang agar tidak salah mengambil suatu keputusan agar tidak salah mengambil langkah yang nantinya akan merugikan bagi diri

sendiri maupun orang lain di sekitarnya atau dikalangan masyarakat.

2) Mencapai tujuan hidup ideal

Setelah memahami suatu konsep baik buruk, tentunya secara naluriah kita akan berusaha untuk meninggalkan keburukan dan selalu berusaha menuju kebaikan. Melalui ilmu Akhlak, maka jalan yang seharusnya ditempuh begitu rumit akan menjadi nyaman dan terasa penuh kedamaian.

c. Faktor yang mempengaruhi Akhlak seseorang

Terdapat ada dua factor yang dapat mempengaruhi Akhlak seseorang, yaitu factor keturunan dan faktor lingkungan atau pergaulan dilingkungan. Kedua factor tersebut tentunya saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Dari factor keturunan, jika seseorang dilahirkan dari orang yang mempunyai Akhlak buruk, mau tidak mau maka nantinya anak tersebut akan di didik dengan cara-cara dari orang tuanya yang berakhlak buruk tersebut dan Akhlak buruk yang dipunyai oleh anak yang bersangkutan. Begitu juga sebaliknya. Sedangkan dalam factor lingkungan atau pergaulan, jika seorang terlalu banyak bergabung dan bersosialisasi dengan orang-orang yang berakhlak buruk. Maka bukan tidak mungkin jika orang tersebut juga akan terpengaruh dampak negative dari akhlak buruk dari orang yang bergaul dengannya.

3. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian kecerdasan

Kecerdasan menurut Dusek (casmini,2007:14) dapat didefinisikan melalui dua jalan yaitu secara kuantitatif adalah proses belajar untuk memecahkan masalah yang dapat diukur dengan tes intelegensi, dan secara kualitatif suatu cara berpikir dalam membentuk konstruk bagaimana menghubungkan dan mengelola informasi dari luar yang disesuaikan dengan dirinya.

Menurut David Wescler juga memberi pengertian kecerdasan sebagai suatu kapasitas umum dari individu untuk bertindak, berpikir rasional dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif (Syaiful, 2010: 82). Sehingga dapat diartikan pula bahwa kecerdasan atau intelligensi adalah kemampuan untuk menguasai kemampuan tertentu. Howerd Gardner (Agus Efendi, 2005:81) kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan atau menciptakan sesuatu yang bernilai bagi budaya tertentu.

1) Factor yang mempengaruhi kecerdasan yaitu:

a) Pembawaan

Pembawaan ditentukan oleh sifat-sifat dan cirri-ciri yang dibawa sejak lahir. Batas kesanggupan kita yakni dapat tidaknya memecahkan suatu soal, pertama-tama ditentukan oleh pembawaan kita. Orang itu ada yang pintar dan yang kurang pintar. Meskipun menerima latihan dan pembelajaran

yang sama, perbedaan-perbedaan itu masih tetap ada.

b) Kematangan

Setiap organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Organ baik fisik maupun psikis dapat dikatakan matang apabila dapat menjalankan fungsinya masing-masing.

c) Pembentukan

Pembentukan adalah segala keadaan diluar dari diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan. Dapat dibedakan pembentukan sengaja (seperti yang dilakukan disekolah) dan pembentukan tidak sengaja (berpengaruh lingkungan).

d) Minat dan pembawaan yang khas

Minat menarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar

e) Kebebasan

Kebebasan berarti bahwa manusia dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah. Manusia memiliki kebebasan dalam memilih metode atau cara, dan bebas pula memilih masalah sesuai dengan kebutuhannya. Dengan adanya kebebasan ini berarti bahwa minat itu tidak selamanya menjadi syarat dalam perbuatan inteligensi (Dalyono, 2009: 188-189).

f) Karakteristik umum kecerdasan yaitu:

- 1) Kemampuan untuk belajar dan mengambil manfaat dari sebuah pengalaman.
- 2) Kemampuan untuk belajar atau menalar secara abstrak
- 3) Kemampuan untuk beradaptasi terhadap hal-hal yang timbul dari suatu perubahan dan ketidak pastian suatu lingkungan.
- 4) Kemampuan untuk memotivasi diri guna menyelesaikan secara tepat dalam tugas-tuags yang harus perlu diselsaikan.

Menurut pandangan para ahli dapat disimpulkan bahwa kecerdasan adalah kemampuan tertentu. Kecerdasan adalah suatu kekuatan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu.

a. Pengertian Emosional

Kata Emosional berasal dari bahasa latin, yaitu berarti emivere, yang berarti bergerak menjauh. Arti kata ini menyiratkan bahwa kecerdasan bertindak merupakan hal yang mutlak dalam emosi. Menurut Daniel Golden, emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosi berkaitan dengan perubahan fisiologis dan berbagai pikiran. Jadi emosi merupakan motivator perilaku dalam arti meningkatkan, tepi juga dapat mengganggu perilaku internasional manusia.

Menurut Daniel Golden (2002 : 411) emosi adalah merujuk pada suatu

perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak. Biasanya emosi merupakan reaksi bertahap rangsangan dari individu.

Daniel Golden (2002 : 411) mengemukakan beberapa macam emosi:

1. Amarah : beringas, mengamuk, benci, jengkel, dan kesal hati.
2. Kesedihan : pedih, sedih, muram, suram, melankolis, pengasihi diri, dan putus asa.
3. Rasa takut : cemas, gugup, khawatir, was-was, perasaan takut sekali, waspada, tidak tenang dan merasa ngeri.
4. Kenikmatan : bahagia, gembira, riang, puas, senang terhibur, dan bangga.
5. Cinta : penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, dan kemesraan.
6. Terkejut : terkesiap, terkejut.
7. Jengkel : hina, jijik, muak, mual dan tidak suka.
8. Malu : malu hati, kesal

Menurut angels, emosi adalah kondisi perasaan yang kompleks yang diiringi dengan beberapa gerakan atau aktivitas kelenjar. Atau perilaku yang kompleks yang didominasi oleh aktivitas lambung atau organ-organ intrinsic.

b. Pengertian Kecerdasan Emosional

Menurut KBBI (kamus besar Indonesia) Kecerdasan Emosional adalah kecerdasan diartikan sebagai intelegensi atau perihal cerdas, dengan makna lain diartikan perkembangan akal budi yang menuju ke arah sempurna. Kecerdasan ada beberapa jenis yaitu kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ). IQ kerap sekali menjadi penentu kesuksesan masa depan seseorang. Seseorang memiliki IQ dianggap kecenderungan bisa menjadi orang yang baik dan cenderung bisa menemukan solusi ketika beradaptasi dengan situasi baru. Menurut Cooper dan Sawaf (1999), kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koreksi dan pengaruh yang manusiawi.

- 1) Ciri-ciri yang memiliki kecerdasan emosional, yaitu:
 - a) Mampu mengenali perasaan diri sendiri
 - b) Mampu membaca perasaan orang lain
 - c) Mengetahui kelebihan dan kekurangan diri sendiri
 - d) Tidak mudah baper (baca tersinggung)
 - e) Cenderung menjadi pendengar yang baik
 - f) Berpikir secara terbuka dan mampu menerima pendapat orang lain
 - g) Tidak malu untuk minta maaf duluan

Davis (Casmini, 2007:17) menjelaskan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosi dirinya sendiri dan orang lain,

membedakan satu emosi dengan lainnya dan menggunakan informasi tersebut untuk menuntun proses berpikir dan berperilaku seseorang. Menurut John Miyer (Lawrence E. Shapiro, 1997:5) untuk menerangkan kualita-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan kualitas-kualitas tersebut antaran lain adalah:

- 1) Empati
- 2) Mengungkapkan dan memahami perasaan
- 3) Mengendalikan amarah
- 4) Kemampuan menyesuaikan diri
- 5) Dikuasai
- 6) Kemampuan memecahkan masalah antar pribadi
- 7) Ketekukan
- 8) Kesetia kawan
- 9) Keramahan
- 10) Sikap terhormat

Kesimpulan yang dapat diperoleh mengenai pengertian kecerdasan emosional adalah jenis kecerdasan yang fokusnya memahami, mengendalikan, merasakan, mengelola dan memimpin perasaan sendiri dan orang lain serta mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi dan social. Kecerdasan dalam memahami, mengenali, meningkatkan, mengelola dan memimpin motivasi diri sendiri dan orang lain serta mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi dan social.

B. Kerangka Konseptual

Peran guru PPKn dapat memberikan sebuah solusi terhadap suatu pembelajaran PPKn yang dapat memamkan Akhlak yang mulia, bermoral. Diharapkan dengan adanya peran guru PPKn yang sesuai dengan pembelajaran PPKn dapat meningkatkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional pada siswa.

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir, dapat diajukan hipotesis dalam suatu penelitian ini adalah peran guru PPKn dalam menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional siswa di SMP Negeri 3 Lw. Sigala-Gala. Dan dari pelajaran PPKn dapat mengubah akhlak siswa menjadi lebih berakhlak mulia dan dapat meningkatkan kecerdasan siswa disekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu penelitian harus dibuat dengan berdasarkan metode yang dapat untuk mencapai peneliti yang diinginkan untuk menerima hasil yang diharapkan. Steven Dukeshiren & Jennfer Thurlow (2010) menyatakan bahwa “*research is collection and presentatioan of information*”. Penelitian merupakan cara yang sistematika untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya. Selanjutnya Creswell (2014) menyatakan bahwa “*research propse for the form of date colletion, analysis, an interpretation that research propse for the studies*”. Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interprestasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Peneliti yang rasional adalah peneliti yang menggunakan teori. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data dan selanjutnya menganalisis data tersebut sehingga dapat memberikan gambaran masalah yang sedang diteliti.

Sugiyono (2017:15) penelitian kulitatif adalah metode peneliti yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat menentukan makna dari pada generalisi,

sedangkan Menurut penelitian kualitatif disebut juga penelitian natuarilistik. Kualitatif memperlihatkan sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Sementara dikatakan naturalistic karena situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanupulassi, diatur dengan eksperimen atau test.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif yaitu dengan cara menggumpulkan data dan selanjutnya menganalisis data tersebut sehingga dapat member gambaran masalah yang diteliti.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 LW.Sigala-Gala, Aceh Tenggara. Adapun alasan penulisan dalam mengenai peran guru Ppkn dalam menanamkan akhlakul karimah dan kecerdasan emisional pada siswa. Penelitian dilokasi tersebut karena penulis ada masalah ini dalam rangka menyusun skripsi untuk meraih gelar S1 Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan terhitung dari bulan juli 2021 sampai dengan selesai. Untuk lebih jelasnya.

Tabel 1 Perencanaan dan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/minggu																																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				september				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan judul																																												
2	Pembuatan proposal																																												
3	Bimbingan Proposal																																												
4	Pengesahan Proposal																																												
5	Seminar Proposal																																												

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua atau keseluruhan objek yang diteliti yaitu siswa SMP Negeri 3 LW.Sigala-Gala, Aceh Tenggara. Dalam suatu hal yang disampaikan atau materi yang disampaikan kepada siswa yaitu tentang betapa pentingnya Akhlak yang mulia

2. Sampel

Sampel yang terdapat pada penelitian ini adalah objek yang akan diteliti dan dianggap seluruh populasi yakni siswa-siswi SMP Negeri 3 LW Sigala-Gala.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini yang harus menggunakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Menurut sugiyono (2011:102) “karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik”. Dalam penelitian yang dilakukan instrument penelitian menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang akan dilakukan untuk memperoleh suatu hasil informasi dari narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Menurut Arikunto (2010:198) wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari

terwawancara yang digunakan untuk menilai keadaan seseorang. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apalagi peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apalagi peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Observasi

Menurut Arikunto (2010:199) observasi merupakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dari penelitian ini adalah suatu cara pengamatan secara langsung terhadap suatu kegiatan siswa disekolah.

3. Dokumentasi

Arikunto (2010:202) dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah dokumen, peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi penelitian ini bertujuan untuk melihat berapa pentingnya berakhlak mulia dan dapat meningkatkan kecerdasan.

D. Teknik pengumpulan data

Penelitian kualitatif adalah harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu adalah data dalam penelitian kualitatif yang sangat penting. Melalui

teknik pengumpulan data untuk memperoleh data informasi yang akurat yang ada dilapangan. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan data secara wawancara, observasi dan dokumentasi.

E. Teknis Analisis Data

Analisi data adalah serangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran, dan verifikasi agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode analisis yang dilakukan ada tiga yaitu:

1. Reduksi data

Dikarenakan suatu data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih suatu hal-hal yang pokok, yang memfokuskan pada hal-hal yang sangat penting dalam penelitian.

2. Penyajian data

Setelah data didapatkan maka langkah yang selanjutnya penulis harus menyajikan data yang tersebut dalam suatu bentuk teks yang bersifat naratif (-). Dengan menyajikan data tersebut, maka mempermudah suatu penulisan untuk memahami suatu masalah yang terjadi dilapangan tersebut.

3. Verifikasi /Kesimpulan

Verifikasi adalah menghubungkan suatu hasil dari data secara integral dan mencocokkan dengan bertujuan untuk ditetapkan suatu kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan masih ada bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung untuk tahap pengumpulan data. Dan jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data.

F. Rencana Pengujian keabsahan Data

Menurut sugiyono (2010:184) menyebutkan bahwa dalam penyajian keabsahan data metode peneliti kualitatif, menggunakan istilah berbeda dengan metode metode kualitatif.Keabsahan data untuk memberikan suatu kebenaran suatu penelitian yang dilakukan dilapangan.Ada dua keabsahan data yaitu triangulasi dan member chek.

1. Triangulasi

Menurut sugiyono (2017:125) menyatakan bahwa teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang.Maka penelitian telah melakukan pengujian kredibilitas data sekaligus mengumpulkan data.

2. Member Chek

Menurut Sugiyono (2017:193) menyebutkan bahwa member chek adalah proses pengecekan data yang diberikan dari pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberiksn data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum

a. Profil Sekolah

SMP Negeri 3 LW.S igala-Gala yaitu salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang terletak di Jln. Kutacane-Medan Simpang Semadam, Kec.Semadam, Kab. Aceh Tenggara, Provinsi. Aceh. SMP Negeri 3 LW.Sigala-Gala termasuk Sekolah Menengah Pertama Negeri yang berada dibawah Diknas sekolah yang didirikan pada tanggal 09 september 1983, dengan status kepemilikan pemerintah atau berstatus Negeri.

b. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMPN 3 LAWE SIGALA-GALA
- 2) NSS : 204076009289
- 3) NPSN : 10257324
- 4) SK Pendirian : 1613/II-61/SU-83/1983
- 5) Jenjang Akreditasi/Tahun :-

c. Alamat

- Jalan : Jln.Kutacane-Medan
- Kode Pos : 24678
- Telepon : -
- Desa/Kelurahan : Simpang Semadam
- Kecamatan : Semadam

- Kabupaten/Kota : Aceh Tenggara
- Provinsi : Aceh

d. Visi Sekolah : Berilmu, beramal, dan berakhlak

e. Misi Sekolah: Disiplin dalam belajar, menciptakan generasi yang berguna bagi Negara dan mewujudkan rasa kekeluargaan dengan silaturahmi

f. Identitas Kepala Sekolah

1. Nama Kepala Sekolah : Ali Akbar. S.H.
2. Guru Bidang Studi : IPS
3. Jabatan : Kepala Sekolah
4. T.T.Lahir : Medan, 09-09-1965
5. Lama Mengajar : 20 Tahun
6. Tamatan : S1 KTp
7. Agama : Islam
8. TMT : 01-10-1993

g. Sarana dan Prasarana

Tanah

1. Luas Tanah : 200
2. Status Kepemilikan Tanah : Pemerintah
3. No Sertifikat Tanah : -

h. Gedung

1. Luas Bangunan : -
2. Jumlah Ruangan Kelas : 12 Ruang
3. Jumlah Kantor : 1 Ruang
4. Ruang Majelis Guru : 1 Ruang

- 5. Ruang Tata Usaha : 1 Ruang
- 6. Kantin : 1 Ruang
- 7. Koperasi Sekolah : Tidak ada
- 8. Ruang Perpustakaan : 1 Ruang
- 9. Laboratorium : 1 Ruang
- 10. Ruang UKS : Tidak ada
- 11. Aula : -
- 12. WC : 5 Ruang

i. Jumlah Siswa

Tabel 2 jumlah siswa

Tahun Ajaran	Kelas VII A	Kelas VIII A	Kelas IX A
2021	30	35	32
Tahun Ajaran	Kelas VII B	Kelas VIII B	Kelas IX B
2021	32	36	33
Tahun Ajaran	Kelas VII C	Kelas VIII C	Kelas IX C
2021	28	30	30
Tahun Ajaran	Kelas VII D	Kelas VIII D	Kelas IX D
	29	28	28

j. Ekstra Kulikuler

- 1. Bulu Tangkis
- 2. Bola Kaki
- 3. Seni Tari
- 4. Paduan Suara

k. Tujuan SMPN 3 NEGERI LAWE SIGALA-GALA

Terwujudnya siswa/siswi yang berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, cinta tanah air dan berguna bagi masyarakat dan Negara.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam suatu hasil penelitian yang saya lakukan secara keseluruhan, yaitu semua data yang dikumpulkan berdasarkan pengambilan data yang tercantum dalam bagian terdahulu. Dalam penelitian ini juga berjuan untuk mengetahui Peran Guru PPKn dalam menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional pada siswa di SMP Negeri 3 LW.Sigala-Gala, dalam pengelolaan data yang dilakukan dengan sederhana, karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Dalam penelitian ini telah dilakukan wawancara, pengumpulan data, informasi dari lokasi penelitian dan melakukan beberapa langkah untuk memperoleh suatu hasil yang diinginkan peneliti. Wawancara yang dilakukan secara sederhana dengan memberikan pertanyaan untuk guru PPKn agar menghasilkan atau menjawab semua rumusan masalah yang ada sehingga peneliti dapat menjabarkan dan mendeskripsikan hasil penelitiannya. Berdasarkan pengamatan penelitian terhadap Akhlakul Karimah dan kecerdasan Emosional pada siswa di SMP Negeri 3 LW.Sigala-Gala terdapat siswa yang tidak menanamkan Akhlak yang baik seperti, bolos sekolah, berkelahi di kelas, bahkan melawan guru akibat tidak terima dihukum oleh guru karena tidak mengerjakan pr (pekerjaan rumah).

Dan dalam lingkungan sekolah peneliti juga melihat sejumlah siswa yang berkelahi dan siswa tersebut akan dipanggil keruangan Bk agar diberi nasehat dan diberi surat peringatan agar tidak mengulangi perbuatannya lagi. Seperti kejadian

ini guru PPKn memberikan menanamkan nilai-nilai Akhlak yang baik, memberikan pengajaran atau arahan agar siswa menghormati norma-norma yang telah mereka pelajari dalam pembelajaran PPKn disekolah agar siswa bisa menjadi generasi yang bermoral dan berakhlak mulia serta menciptakan generasi penerus bangsa.

B. Pembahasan

Guru adalah pengajar yang ada disekolah sebagai seorang pengajar atau sering dikatakan sebagai pendidik, dan guru adalah sebagai pengganti orang tua di sekolah. Tanggung jawabnya seorang gurun atau Guru PPKn bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga mendidik siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik, meningkatkan prestasi siswa, berakhlak mulia, bermoral dan tumbuh menjadi generasi penerus Bangsa dan Negara. Dalam penelitian ini untuk mengetahui Peran Guru PPKn sangatlah penting.

Suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan pengamatan menggambarkan dan menuliskan suatu fakta-fakta yang ada yang terjadi dilokasi penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan wawancara yang di lakukan dengan Guru PPKn bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Guru PPKn dalam Menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional pada siswa. Wawancara dilakukan dengan sederhana hanya mengajukan pertanyaan kepada Guru PPKn. Pertanyaan di ajukan kepada Guru PPKn tidak terstruktur. Dari pertanyaan yang diajukan kepada Guru PPKn peneliti bisa menggambarkan, mendeskripsikan suatu kesimpulan dari pertanyaan yang telah dijawab dari Guru PPKn tersebut.

Pertanyaan yang diajukan kepada Guru PPKn berkaitan dengan Peran Guru PPKn dalam Menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional pada siswa, pertanyaan yang diajukan adalah: Bagaimana Peran Guru PPKn dalam Menanamkan Akhlakul Karimah kepada siswa, Bagaimana Peran Guru PPKn dalam Menanamkan Kecerdasan Emosional pada siswa, Apa hambatan Guru PPKn dalam menanamkan hal tersebut.

1. Peran Guru PPKN dalam Menanamkan Akhlakul Karimah

Penelitian telah melakukan wawancara dengan Guru PPKn, dari hasil wawancara tersebut telah diajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan Peran Guru PPKn dalam Menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional pada siswa di SMPN 3 LW. Sigala-Gala, melalui mata pelajaran PPKn, yaitu Guru terlebih dahulu sudah mengetahui bagaimana kepribadian siswanya, setiap siswa pasti memiliki kepribadian dan karakternya masing-masing, Guru berusaha untuk mendapatkan simpati siswa dan berusaha mendapatkan hubungan yang akrab dan terbuka kepada Guru, memberikan perhatian lebih kepada siswa agar dapat menanamkan norma-norma, Guru agar memberikan penjelasan tugas, tanggung jawab, hak, nilai norma-norma, dan peraturan yang harus diatati sebagai siswa di SMP Negeri 3 LW. Sigala-Gala.

Dalam menanamkan Kecerdasan Emosional, Guru PPKn harus menyampaikan pembelajaran dengan baik agar siswa tidak cepat bosan saat Guru menyampaikan atau menjelaskan pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar. Dalam menjalankan pembelajaran agar siswa berprestasi agar menciptakan generasi Bangsa dan Negara.

Dalam pembelajaran itu juga siswa di SMP Negeri 3 LW.Sigala-Gala harus pandai menjadi seorang anak yang bertaqwa kepada Allah SWT, berbakti kepada kedua orang tua, bertanggung jawab, belajar dengan giat, agar kedepannya siswa SMP Negeri 3 LW.Sigala-Gala menunjukkan bahwa mereka sebagai orang yang berpendidikan yang baik.

Guru PPKn juga mencari tahu apa permasalahan yang siswa alami, setelah Guru mengetahui permasalahan siswa, Guru mengamati tindakan agar mencegah terjadinya permasalahan tersebut guru memberikan dorongan motivasi yang dapat menguatkan psikolog siswa dan mencegah hal-hal yang negatif. Dan pendekatan khususnya memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa di jam istirahat, dan dapat membuat siswa agar menaati peraturan sekolah dan tidak melanggar peraturan sekolah yang berlaku di SMP Negeri 3 LW.Sigala-Gala. Selanjutnya dapat mengarahkan siswa juga untuk mengikuti ekstrakurikuler yang ada diselenggarakan disekolah.

Hasil wawancara dengan Guru PPKn yang berkaitan dengan Peran Guru PPKn dalam Menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional pada siswa, dapat mencapai 80%, karena pembelajaran PPKn terdapat nilai moral, norma-norma, menanamkan Akhlak yang mulia dan terciptanya prestasi siswa yang meningkat. Sehingga menciptakan siswa yang mengurungkan niat yang tidak baik, dan siswa berpikir untuk tidak melakukan pelanggaran peraturan sekolah, yang dimana jika siswa melanggar peraturan disekolah akan diberi hukuman sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

2. Hambatan Guru PPKN dalam Menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional Pada Siswa

Adapun hambatan yang menjadi suatu kendala Guru PPKn dalam Menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional pada siswa yaitu;

- a. Kurangnya pemahaman siswa dalam memahami nilai-nilai yang terdapat dalam pembelajaran PPKn, sehingga siswa melanggar peraturan sekolah dan tidak menjalankan kewajibannya sebagai siswa.
- b. Kurangnya kesadaran siswa, yang dimana siswa yang sering melanggar peraturan disekolah diberikan diberi nasehat agar tidak melanggar peraturan sekolah.
- c. Kurangnya pemahaman siswa terhadap Akhlak yang menyimpang, sehingga dapat menyebabkan menurunnya prestasinya sendiri disekolah.
- d. Pergaulan siswa yang sering berpengaruh dari teman-temannya yang nakal sehingga siswa terpengaruh melakukan hal yang negatif dan tidak manaati peraturan sekolah.
- e. Kurangnya perhatian dan kerjasamanya terhadap orang tua siswa, yang dimana orang tua sering menyalahkan pihak sekolah yang tidak efektif memberikan pemahaman yang baik terhadap siswa, dan beranggapan Guru itu tidak menjalankan kewajibannya.

3. Cara Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional Pada Siswa

Dalam mengatasi tersebut guru PPKn mengatasi hambatan dalam menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional Pada Siswa yaitu yang paling utama dengan melakukan komunikasi kepada orang tua siswa, dengan mengarahkan atau memberikan perhatian lebih kepada anak dengan memantau anaknya langsung di sekolah, dan melihat langsung bagaimana perkembangan anaknya di sekolah dalam berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar di kelas dan melihat absen anaknya tersebut.

Jika siswa kurangnya Akhlak yang tidak terpuji dan menyebabkan penurunan prestasi belajarnya maka Guru melakukan atau memberikan nasehat-nasehat kepada siswa akibat dari perbuatan yang dilakukan sendiri, dan juga dapat merugikan orang lain. Cara mengatasinya yaitu mengarahkan siswa untuk melakukan suatu kegiatan yang positif, seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan bergaul dengan teman yang tidak pernah bermasalah di sekolah. Cara mengatasi kesadaran siswa adalah dengan memberikan perhatian khusus kepada siswa, sehingga siswa dapat merasakan perhatian dari Guru dan sadar akan nasehat yang diberikan dari Guru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peran guru PPKn dalam Menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional Pada Siswa, Guru harus terlebih dulu tau bagaimana karakter masing-masing siswa karena setiap siswa pasti memiliki suatu kepribadian yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya, Guru hendaknya memberikan perhatian kepada siswa agar Guru tau bagaimana tingkah laku siswa disekolah dan agar memperoleh kepercayaan dari siswa, sehingga terciptanya hubungan yang akrab dan agar siswa lebih terbuka dengan guru. Memberikan perhatian dan dilandasi dengan rasa kasih sayang dalam menghadapi Akhlak siswa, agar dapat menanamkan norma dan menjadi siswa berAkhlak mulia sehingga mendapatkan prestasi yang membanggakan orang tuanya. Guru juga menanamkan tugas, hak, tanggung jawab, nilai-nilai, norma dan suatu peraturan yang harus ditaati sebagai siswa di SMP Negeri 3 LW.Sigala-Gala. Guru PPKn juga memiliki peran yang luar biasa yaitu bukan hanya menanamkan Akhlak yang mulia tetapi juga menciptakan generasi yang berkualitas, agar siswa memiliki kepribadian yang baik. Hasil dari wawancara dengan Guru PPKn Peran Guru PPKn Dalam Menanamkan

Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional Pada Siswa mencapai 80% dan untuk itu memberikan siswa arahan yang dilakukan oleh siswa.

2. Hambatannya yaitu kurangnya ilmu pengetahuan siswa terhadap suatu akibat Akhlak yang tidak baik, dan juga menurunnya hasil belajar siswa, karena keterbatasan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada siswa. Pergaulan siswa juga sangat berpengaruh, terutama pergaulan yang negatif disuatu lingkungan sekolah, karena Guru juga tidak bisa mengawasi siswanya diluar jam proses belajar mengajar disekolah.
3. Cara Menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional Pada Siswa adalah dengan melakukannya komunikasi dengan baik dengan orang tua siswa. Dan saling memberikan waktu dan perhatian kepada anaknya dengan cara melihat langsung anaknya disekolah setidaknya satu bulan sekali untuk melihat perkembangan anaknya dalam kegiatan proses belajar mengajar.

B. Saran

1. Untuk Guru PPKn SMP Negeri 3 LW.Sigala-Gala diharapkan untuk mampu meningkatkan kualitas dalam menjalankan suatu perannya sebagai Guru pembimbing dan membina dalam Menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional Pada Siswa.
2. Untuk siswa SMP Negeri 3 LW.Sigala-Gala untuk lebih mampu mengaplikasikan materi yang disampaikan oleh Guru PPKn dengan melalui

pembelajaran PPKn agar dapat membentuk siswa untuk berperilaku
Akhlaq yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Siharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Siharsimi, 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alif, S.M. (2020) *peran guru, orang tua, Metode dan Media pembelajaran strategi, KBM dimasa pandemi covid-19*. 3 M Media Karya.
- Abdul Aziz Wahap dan Sapriya. (2011) *Teori dan landasn Pendidikan Kewarganegaraan*, Bandung: Alfabeta
- Agus Efendi. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Budimansyah, Desim. (2010). *Penguatan PendidikanKewarganegaraan untuk membangunKarakter Bangsa*. Bandung: Widiya Aksara Proses
- Casmini.2007. *Emotional Parenting*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Cooper, C & Sawaf, A. 1999. *Executive EQ: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*: Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Golenenan, D.(2013). *Emosional Intellegence (terjemahan)*. Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, 384-399.
- Herdiansyah, H.(2013). *Wawancara, Obsevasi dan Fokus Groups sebagai penggalian data kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman, 2010. *Interaksi Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soejorno Soekanto,2002. *Pengertian Peran*.Jakarta, Bumi Aksara.
- Undang-undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005.Jakarta: Penerbit Sinar Grafika.
- Zuriah, N. 2011.*Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam perspektif perubahan*Jakarta, Kencana Prenada Media Group.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Kasma Ulfa
Tempat/Tanggal Lahir : Suka Makmur, 30 September 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia\
Status : Belum Menikah
Nama Ayah : Sarifudin
Nama Ibu : Kasih
Alamat Rumah : Desa Suka Makmur Kec. Suka Makmur, Kab. Aceh
Tenggara

PENDIDIKAN FORMAL

- Tahun 2004-2005 : TK Istiqomah
- Tahun 2005-2011 : SD Negeri Simpang Semadam
- Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 3 LW. Sigala-Gala
- Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 2 Kuta Cane



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Kasma Ulfa
NPM : 1702060009
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kredit Kumulatif : 137 SKS
IPK = 3.50

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Dekan Fakultas
24/08 - 2021 	Peran Guru ppkn Dalam Menanamkan Akhlak Qur'anic dan Kecerdasan Emosional pada Siswa di SMP N 3 Lela	
	Penerapan Modal Pembelajaran Exampel Non Exampel untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa	
	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kuantum Teaching	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2021
Hormat Pemohon,

Kasma Ulfa

Keterangan:
Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu/ Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Kasma Ulfa
NPM : 1702060009
Pro. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Peran Guru PPKn Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional Pada Siswa di SMP N3 LW Sigala-Gala

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Drs. Burhanuddin, M.Ag

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 April 2020
Hormat Pemohon,


Kasma Ulfa

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :
- Asli untuk Dekan/Fakultas
 - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
 - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2148 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2021
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : KASMA ULFA
N P M : 1702060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : Peran Guru PPKn Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional Pada Siswa di SMP N3 LW Sigala-gala.

Pembimbing : Drs. Burhanuddin, M.Ag

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 15 September 2022

Medan, 07 Shafar 1442 H
15 September 2021 M



Assalam
Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd.
NIDN. 0115057302



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

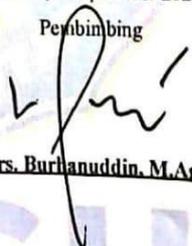
Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Kasma Ulfa
NPM : 1702060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Peran guru Ppkn Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional Pada Siswa di SMPN 3 L.W.Sigala-Gala

Proposal sudah layak diseminarkan.

Medan, September 2021

Pembimbing


Drs. Burhanuddin, M.Ag

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminari oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Kasma Ulfa
N.P.M : 1702060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Peran Guru PPKn dalam Menanamkan Akhlakul Karima dan Kercerdasan Emosional pada Siswa di SMP N 3 Lw. Sigala-gala

Pada hari Rabu tanggal 6 Oktober 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Oktober 2021

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Lahmuddin, SH, M.Hum

Dosen Pembimbing

Drs. Burhanuddin, M.Ag

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Telp 6624567 –Exl. 113 Medan 20238
Website . <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email . perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 041/ KET/IL.3-AU/UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

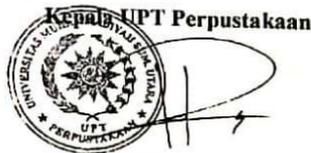
Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Kasma Ulfa
NPM : 1702060009
Fakultas : FKIP
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Jumadil Akhir 1443 H.
20 Januari 2022 M.



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



UMSU

Unggul! Cerdas! Terpercaya!

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 2344/II.3-AU/UMSU-02/F/2021 Medan, 29 Shafar 1443 H
Lamp : --- 07 Oktober 2021M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SMP Negeri 3 LW Sigala-Gala
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **KASMA ULFA**
N P M : 1702060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Peran Guru PPKN Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional Pada Siswa di SMP Negeri 3 LW Sigala-Gala.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



****Pertinggal****

Dekan

Prof. Dr. H. ELFRIANTO NST. M.Pd
NIDN 0115057302



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 LAWE SIGALAGALA
NSS : 201060809025 - NPSN : 101013073 - Email : smpn3lawesigalagala@gmail.com
Alamat : Jalan Kutacane – Medan Simp. Semadam No. Telp (0629) – Kode Pos. 24673



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 422 / 003 / III.2 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Lawe Sigalagala Kecamatan Semadam Kabupaten Aceh Tenggara, menerangkan bahwa:

Nama : **KASMA ULFA**
N P M : 1702060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bahwa benar mahasiswa tersebut di atas telah melakukan penelitian/riset di SMP Negeri 3 Lawe Sigalagala Kecamatan Semadam Kabupaten Aceh Tenggara dengan Judul Penelitian “Peran Guru PPKN Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional Pada Siswa di SMP Negeri 3 LW Sigalagala”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.



Simpang Semadam, 05 Januari 2022
Kepala SMPN 3 Lawe Sigalagala,

NIKA SRI RAHAYU, S.Pd
NIP 19780628 200604 2 003



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Kasma Ulfa
 NPM : 1702060009
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : Peran Guru PPKn dalam Menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional pada Siswa di SMPN 3 LW.Sigala-Gala

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
8 / Desember 2021	Sifat pemimpin dan keadilan	<i>[Signature]</i>	
16 / Desember 2021	Kepercayaan	<i>[Signature]</i>	
7 / Januari 2022	Outing	<i>[Signature]</i>	
15 / Januari 2022	Konsep	<i>[Signature]</i>	

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

[Signature]
Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Medan, 15 Januari 2022
Dosen Pembimbing

[Signature]
Drs. Burhanuddin, M.Ag



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Kasma Ulfa
NPM : 1702060009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Peran Guru PPKn dalam Menanamkan Akhlakul Karimah dan Kecerdasan Emosional pada Siswa di SMP N 3 LW Sigala-Gala

sudah layak disidangkan.

Medan, Januari 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

Drs. Burhanuddin, M.Ag

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsusurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama lengkap	: KASMA ULFA
Tempat/ Tgl. Lahir	: Suka Makmur, 30 September 1999
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Kawin/Belum Kawin/ Duda / Janda *)
No. Pokok Mahasiswa	: 1702060009
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Alamat Rumah	: Jl. Ampera VII No.20 Medan Telp/Hp: 0853-5978-7674
Pekerjaan/ Instansi	: -
Alamat Kantor	: -

Melalui surat permohonan tertanggal Januari 2022 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya,:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun;
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

SAYA YANG MENYATAKAN,


KASMA ULFA

DOKUMENTASI





